BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Insta Forex Company didirikan tahun 2007 oleh grup perusahaan yang bernama sama InstaForex Group**.** Begitu terdaftar kontrak dengan pemimpin perdagangan online industri perangkat lunak MetaQuotes Software Company dan pemasok berita utama (eSignal, Reuters dan lain-lain) langsung ditandatangani. Selama beberapa bulan pertama, sejumlah kontrak dibuat dengan kontraktor Barat yang menyediakan akses ke pasar valuta asing. Ini adalah bagaimana sejarah Insta Forex dimulai di bidang jasa broker.

Dari awal periode beroperasi, Insta Forex telah mengikuti memberikan penyediaan layanan berkelas tinggi pada pelanggan apapun bentuk lingkungan pasarnya. Staff InstaForex adalah tim profesional dalam masalah konsultasi finansial, perlindungan legal dan operasi dealing. Staff perusahaan meningkat secara permanen Insta Forex berusaha menarik para tenaga ahli berbakat dari sektor yang berhubungan dengan layanan perdagangan online. Sampai saat ini, Insta Forex Company adalah broker dunia yang memberikan akses menuju bidang finansial di dunia, dari trading Forex, pasar uang dengan ECN dan komoditas. Lebih dari 265 cabang Insta Forex telah dibuka di berbagai bagian negara di dunia.

Insta Forex adalah pelopor dalam pengembangan dan pengenalan berbagai fasilitas dan teknologi modern. Sebagai contoh :

a) Pelanggan Insta Forex menjadi trader pertama diseluruh dunia yang mentransfer uang dari akun trading ke VISA.
b) Menggunakan merk dagang Insta Forex Master Card untuk mengelola akunnya.
c) Penawaran membuka real account pada terminal trading Meta Trader 5 pada tahun 2010.
d) InstaForex merupakan satu-satunya broker yang mulai menggunakan 8 server Meta Trader.

Secara maksimal dan penuh dengan pilihan untuk menempatkan dana ke pasar uang dunia, kondisi *trading* yang cocok dan basis klien yang besar - semua ini memungkinkan untuk menyebut Insta Forex sebagai salah satu pemimpin pasar. Selain itu, prestasi Insta Forex telah berulang kali dibuktikan dengan sejumlah penghargaan bergengsi. Perusahaan ini diakui sebagai :

1. The Best Broker di Asia oleh Finance Awards Dunia (tahun 2009, 2020 dan 2011)
2. The Best Broker Ritel oleh CEO Awards Eropa dan Yordania Expo (tahun 2011)
3. The Broker Nomor Satu di Asia oleh ShowFx Asia (tahun 2009, 2010 dan 2011)
4. Best Broker in Asia 2012 certificate by the 10th China Guangzhou International Investment and Finance Expo
5. Best Retail Forex Broker 2012 by IAIR Awards

6. Best Forex Broker in Asia 2012 by ShowFx Asia
7. Best Broker in the Eastern Europe 2012 by ShowFx World
8. Best Broker CIS 2012 by ShowFx World
9. Best Forex Broker in Asia 2012 by Global Banking & Finance Review
10. Best Broker in Asia 2012 by IAIR Awards

Broker Insta Forex secara dinamis bekembang untuk klien dan partnernya. Insta Forex berharap bahwa penghargaan yang didapat sama dengan yang trader dapat dan trader menyukai kualitas layanan yang diberikan.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Insta Forex memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

Visi

“ Menyediakan kesempatan trading unggulan dengan jangkauan layanan yang luas “

Misi

1. Meningkatkan Strategi trading tanpa resiko dan bisa mendapatkan bonus yang menyenangkan
2. Mengadakan serangkaian kontes dan kampanye, sebagai motivasi bagi para investor di Insta Forex
3. Insta Forex berharap bahwa penghargaan yang didapat sama dengan yang trader dapat dan trader menyukai kualitas layanan yang diberikan.

3.3 Deskripsi Tugas

Insta Forex adalah tim professional dalam bidang jasa keuangan ditambah dengan keinginan untuk mencapai tingkat tertinggi kualitas kerja dan estimasi terbaik terkait pelayanan klien. Kegiatan perusahaan yang berbeda dilakukan oleh departemen Insta Forex dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan dan membesarkan layanan yang diberikan.

3.4 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan serta pengembangan sistem yang digunakan

Metode Pendekatan Terstruktur

Pendekatan terstruktur adalah pendekatan konvensional yang menitik beratkan permasalahan pada aliran data, yaitu: Arus Data, dan Struktur Data. Pendekatan ini sangat dominan untuk digunakan pada saat awal perkembangan rekayasa perangkat lunak. Untuk merancang perangkat lunak skala kecil dan menengah.

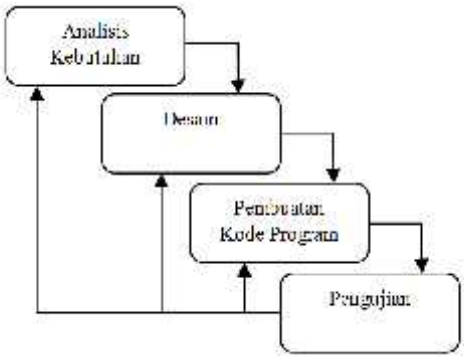
3.4.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Metode pengembangan yang digunakan yaitu :

1. Waterfall

Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan, jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2,3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan juga apabila tahapan ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.

Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Metode Pengembangan Sistem Waterfall

Sumber : (Pressman R.,2002)

1. **Analisis Kebutuhan Sistem**

   Kebutuhan sistem diperoleh dengan melakukan pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur yang membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. **Design**

   Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. **Pembuatan Kode Program**

   Coding merupakan penerjemahan *design ke*dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Bahasa yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah *Meta Quote Language 4* (*MT4*). Setelah selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian

   Tahapan ini pengujian program dilaksanakan setelah program aplikasi selesai dibuat. Pengujian dilakukan untuk menemukan kesalahan -

kesalahan yang terjadi pada sistem yang akan dibangun dan memastikan bahwa input yang dimasukan memberikan hasil yang sesuai.

3.5 Alat Bantu Analisis

Alat bantu yang digunakan :

1. Diagram Konteks

   Diagram konteks yang disebut juga model sistem fundamentasi atau model konteks, menggambarkan seluruh elemen sistem sebagai sebuah bulatan tunggal dengan data input dan output yang ditunjukan oleh anak panah yang masuk dan keluar secara berurutan.

2. Data Flow Diagram (DFD)

   Data Flow Diagram adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output.

3. Kamus Data

   Kamus Data merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang teliti sehingga pemakai dan analisis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*, *output*, komponen penyimpanan.

4. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama dalam merancang basis data dapat dilakukan dengan pendekatan normalisasi data dan teknik *entity relationship.*

a) Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik untuk mengorganisasi data kedalam tabel – tabel untuk memenui kebutuhan pemakai.

Adapun bentuk umum yang digunakan dalam proses normalisasi adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal (*Un-normalized Form*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

2. Bentuk Normal Pertama (1^{st}NF / *First Normal Form*)

Bentuk normal pertama (1^{st}NF) terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai yang sama.

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF / *Second Normal Form*)

   Bentuk normal kedua terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut tidak termasuk dalam primer key. Sehinggga untuk membentuk normal kedua harus sudah menentukan atribut kunci. Atribut kunci harus unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal Ketiga (3rd NF / *Third Normal Form*)

   Bentuk normal ketiga mempunyai kondisi bahwa relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan setiap atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci utama.

b) Tabel Relasi

Relasi Tabel merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk mencakup tiga macam hubungan yaitu :

1. One to One (1 – 1)

   Mempunyai pengertian setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel kedua.

2. One to Many (1 – N)

   Mempunyai pengertian setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel kedua.

3. Many to Many (N – N)

   Mempunyai pengertian satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubungkan ke satu atau lebih baris data pada tabel kedua.